

BAB II

GAMBARAN DAN KURIKULUM PONDOK PESANTREN

MODERN MANAHIJUSSADAT

A. Gambaran Pesantren Modern Manahijussadat

a. Profil Pondok Pesantren Modern Manahijussadat

Pondok Pesanten Modern Manahijussadat terletak di Jl. Ponpes Manahijussadat Kp. Serdang Des. Pasarkeong Kec. Cibadak Kab. Lebak Prov. Banten. Manahijussadat didirikan pada 03 Agustus 1997 dan dipimpin oleh Drs. KH. Sulaiman Effendi, M.Pd.I dengan luas tanah \pm 11 Ha. Program pendidikan yang ada di pondok tersebut berupa Madrasah *Diniyah Awaliyah* (MDA), *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), *Madrasah Aliyyah* (MA) juga menyediakan sarana dan prasarana seperti Asrama, Masjid, Kelas, Koperasi, Perumahan Guru/*Ustadz*, Ruang Pertemuan, Ruang Perkantoran, Laboratorium Komputer, peternakan, poskestren, aula/rauang serba guna, BMT, *green house*, kantin, sarana Olahraga, dll. Santri yang ada di dalamnya berjumlah 713 di antaranya santri laki-laki berjumlah 345

dan santri perempuan berjumlah 368. Terdapat tenaga pendidik sebanyak 88 orang.

b. Visi, Misi, Moto dan Falsafah Ponpes :

Visi : Menjadikan Manahijussadat sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam pembangunan bangsa dengan menggali nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Misi :

1. Mempersiapkan kader-kader muslim masa depan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), memiliki daya juang yang tinggi, mampu berkarya nyata secara aktif, kreatif, inovatif, dan dinamik dilandasi dengan iman dan taqwa yang kuat.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional dalam bidang tenaga kependidikan, dan kecakapan hidup (life skill) lainnya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman.

3. Mengembangkan sumber daya insani yang seimbang antara intelektual, emosional dan spiritual yang berakhlak karimah.

Tujuan: mencetak generasi yang kamil, berakhlak mulia, berdisiplin tinggi, berwawasan luas dan peka terhadap perubahan pembaharuan.

Landasan Filosofis :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ
أَهْلُ الْأَكْتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

”Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah”. (Q.S. Ali Imron : 110).

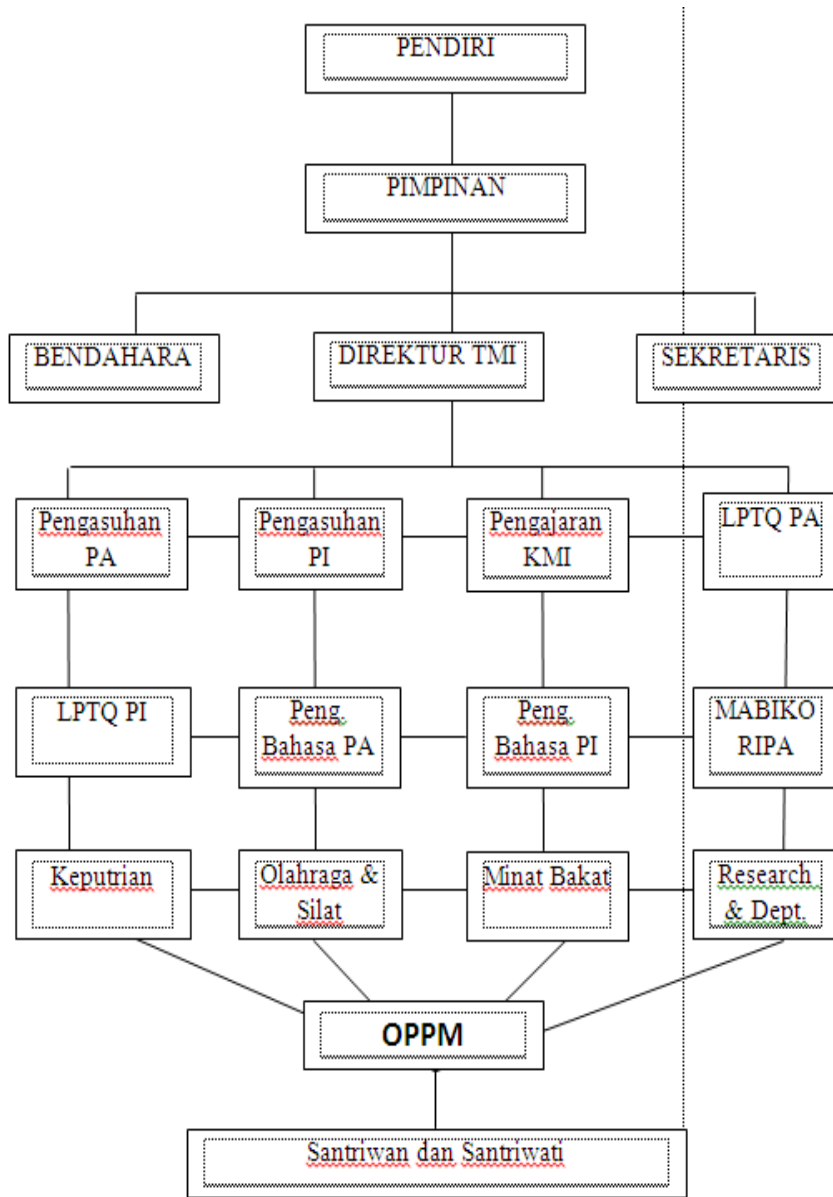
*”Sebaik-baiknya manusia adalah yang memberi manfaat bagi yang lainnya”.*¹

c. Manajemen Pondok

Penyelenggaraan pendidikan, pengajaran dan kegiatan lain dilakukan dalam satu struktur kepengurusan dengan mengedepankan kerjasama (teamwork). Kiyai berfungsi sebagai koordinator dalam seluruh aktivitas. Beban pendidikan dan pengajaran tidak tertumpu pada kiyai tetapi didelegasikan kepada Direktur TMI lalu didistribusikan kepada para asatid/guru berdasarkan kualifikasi dan kaderisasi. Sehingga pondok pesantren bekerja di atas sistem bukan personal, hal ini tergambar dalam struktur di bawah ini.

¹ Dokumen Pondok Pesantren Modern Manahijussadat, 27 Januari 2019

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Manahijussadat



Ket: LPTQ : Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

OPPM : Organisasi Pelajar Pesantren Manahijussadat

B. Kurikulum Pondok Pesantren Modern Manahijussadat

Pada hakekatnya, Pondok Pesantren Manahijussadat merupakan sebuah lembaga pendidikan pesantren, meskipun banyak orang menyebutnya “modern”. Modern dengan penerapan sistem pendidikannya dengan tetap berjiwa pesantren. Berbeda dengan sekolah biasa pada umumnya, ia merupakan lembaga pendidikan yang menjadikan Kiyai sebagai sentral figur, dan masjid sebagai pusat kegiatannya.

Mengapa dinamakan Modern? Meskipun banyak orang yang mengatakan bahwa kata modern merupakan ekspresi masyarakat pada masa itu, namun yang jelas Manahijussadat memang telah modern sejak awal berdirinya di tahun 1997. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya:

1. Sistem, Metodologi dan Tujuan
2. Memiliki Panca Jiwa
3. Sikap, Nilai-nilai, dan disiplin.

Manahijussadat telah menggunakan sistem klasikal (belajar dalam ruangan kelas), dimana ada guru, murid, materi pengajaran, metode mengajar, sistem belajar, evaluasi, dll. Berbeda dengan sistem pengajaran di lingkungan

pesantren pada zaman itu yang lebih menerapkan metode sorogan. Di sisi lain, guru pada saat ini memakai dasi, jas, dan santri memakai kemeja dan celana panjang, berbeda dengan kondisi pesantren di masa itu yang dominan memakai pakaian adat dan budaya tradisional. Hingga sekarang, ekspresi masyarakat akan kata modern terus melekat mengikuti nama pondok.

Adapun sistem pendidikan yang diterapkan Pondok Modern Manahijussadat lebih berprinsip pada pendidikan mental dan multi sistem. Maka seluruh totalitas kehidupan santri dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan adalah pendidikan, dengan berpijak pada nilai, ruh, dan kultur yang tercermin dalam dinamika kehidupan para santri.

Pendidikan tersebut memiliki *orientasi kemasyarakatan* yang tercermin dalam panca jiwa dan filsafat hidup para santrinya. Sebagai pondok pesantren, Manahijussadat memiliki jiwa yang lebih dikenal dengan **Panca Jiwa**, dimana seluruh aktivitas dan kegiatan santri dijiwai oleh Panca Jiwa, yaitu: Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari, Ukhwah Islamiyah dan Kebebasan (dalam bingkai Islam). Adapun filsafat hidup pondok seperti, Bondo bahu

pikir lek perlu sak nyawane pisan, Berjalah tapi jangan minta jasa, Manahijussadat berdiri di atas dan untuk semua golongan, Siap dipimpin dan siap memimpin, Patah tumbuh hilang berganti, dll.

Dalam mengembangkan pondoknya, Manahijussadat memiliki lima jangka panjang yang dikenal dengan **Panca Jangka**, yaitu; Pendidikan dan Pengajaran, Perluasan tanah wakaf, Pembangunan Sarana dan prasarana, Kaderisasi, dan Kesejahteraan Guru dan santri. Adapun santri dan guru dalam kehidupan sehari-harinya memiliki motto yang disebut dengan **Motto Pondok Modern**, yaitu: Berbudi tinggi, Berbadan sehat, Berpengetahuan luas dan Berfikiran bebas (dalam bingkai Islam).

1. Kurikulum Pendidikan:

Kurikulum yang diterapkan oleh TMI Pondok Pesantren Manahijussadat adalah kurikulum terpadu antara kurikulum pesantren (modern dan klasikal) dan kurikulum pemerintah (Kemenag, Diknas) yang

disesuaikan dengan potensi yang ada di Pondok Pesantren.

Program Unggulan Pondok : Tahfidzul Qur'an

Lifeskill

Tata Boga (*Bakery* Manahij)

Potensi Ekonomi Pondok Pesantren :

Peternakan Penggemukan Sapi

Budidaya Ikan Patin

2. Kurikulum terpadu

Kurikulum yang diterapkan oleh TMI Pondok Pesantren Manahijussadat adalah kurikulum terpadu antara kurikulum pesantren (modern dan klasikal) dan kurikulum pemerintah (Depag, Diknas dan Dikmenjur) yang disesuaikan dengan potensi yang ada di Pondok Pesantren.²

3. Kegiatan Akademik (Intra-Kurikuler)

Pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Manahijussadat diselenggarakan dengan sistem pembelajaran yang modern (*Direct method, Quantum Teaching, Life Skill Education Method, dan Broad-Base Education Method*), dan

² Dokumen Pondok Pesantren Modern Manahijussadat, 27 Januari 2019

senantiasa memperhatikan perkembangan dalam sistem pendidikan modern. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa sistem pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Manahijussadat berdasarkan teori dan praktek pembelajaran modern, terutama dalam pembelajaran bahasa asing dan teknologi.

Program intrakurikuler diberikan secara klasikal, dengan menggunakan sistem terpadu antara pesantren dan pemerintah (Kementerian Agama dan Diknas) dengan waktu belajar mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.15 dan masuk kembali pukul 14.15 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

a. Program Co-Kurikuler

Program ini dirancang untuk memberikan pengayaan kepada kegiatan intra kurikuler sehingga santri memiliki kemampuan yang memadai, seperti kegiatan :

Bedah buku (*Bahtsul masail*)

- 1) Rihlah Ilmiah (*Study Tour*)
- 2) Praktikum Mengajar (*Teaching Practise*)
- 3) Diskusi ilmiah
- 4) Praktikum Imamah dan Khotbah.

b. Program Extra Kurikuler

Program ekstra kurikuler merupakan program yang dilakukan di luar jam formal yang memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan karakter santri. Program-program tersebut antara lain :

- 1) OPPM (Organisasi Pelajar Pesantren Manahijussadat)
- 2) Pramuka
- 3) Pidato (Bahasa Inggris, Arab dan Indonesia).
- 4) Seni bela diri (IBELMA) Ikatan Beladiri Manahijussadat
- 5) Olahraga
- 6) *Leadership* (Kepemimpinan).
- 7) STIM (Sanggar Teater Islam Manahijussadat)
- 8) *Tasmi' Mujawwadah*

4. Ujian/Evaluasi Belajar di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat

Evaluasi belajar yang ada di Tarbiyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (TMI) Pondok Pesantren Modern Manahijussadat menggunakan sistem evaluasi setiap semester. (Semester I dan II). Adapun tiap-tiap semester dibagi menjadi dua macam ujian.

a. Ujian Lisan (*Oral Examination*) meliputi :

1. Bahasa Arab (*Muhadasah, muthola'ah, nahwu, shorof, balaghoh, mahfudzot, mufradat, uslub, tarjamah, imla', hadits*).
2. Bahasa Inggris (*Conversation, reading, grammar, vocabulary, structure, dictation, pronunciation*).
3. Al-Qur'an (Membaca Al-Qur'an, Tajwid, tafsir).
4. Fahmul Kitab (Tafsir, fiqih).
5. Praktek (Ibadah *Qouliyah* / wirid dan do'a, praktek khutbah dan imamah).

b. Ujian Tulis (*Writing Exam*).

Seluruh mata pelajaran di Pondok Pesantren baik agama maupun umum (matematika, fisika, biologi, ekonomi, sejarah umum, sejarah kebudayaan Islam, dll).

c. Pengakuan Ijazah di Pondok Pesantren Manahijussadat

Ijazah yang diterima oleh santri Pondok Pesantren Modern Manahijussadat setelah menyelesaikan program pendidikan di **Tarbiyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (TMI)** yaitu :

- 1) Ijazah Pondok (TMI).

- 2) Ijazah MTs,
- 3) Ijazah Madrasah Aliyah
- 4) Sertifikat Bahasa (lulus ujian bahasa Arab dan bahasa Inggris).
- 5) Sertifikat Imamah (lulus menempuh praktikum imamah dan khotbah).
- 6) Sertifikat LPTQ (lulus hafalan surat-surat Al-Qur'an yang ditentukan).
- 7) Sertifikat Tahfidzul Qur'an bagi yang mengikuti.
- 8) Sertifikat Amaliyah Tadris (praktikum mengajar).

5. Program Keahlian/Unggulan dan Beasiswa

a. Tahfidzul Qur'an

Pada semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2012/2013 Pondok Pesantren Modern Manahijussadat membuka program Tahfidzul Qur'an. Bagi yang berminat dan lulus dalam seleksi (mendapat Surat Izin Menghafal) diberi kesempatan untuk menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan Ustadz yang Hafal 30 Juz. Bagi santri yang hafal 10 Juz Al-Qur'an mendapat beasiswa dari pondok 100% selama belajar di pondok, dan santri yang hafal 20 Juz sampai dengan 30 Juz mendapat beasiswa 100%

ditambah uang saku selama belajar di pondok. Dengan kegiatan ini diharapkan program Tahfidzul Qur'an ini menjadi program unggulan pondok dengan harapan agar santri kelak menjadi ulama yang intelek untuk menyongsong kebangkitan umat Islam dimasa yang akan datang.

b. Bidang Pertanian

Dengan luas lahan ± 10 Ha Pondok Pesantren Modern Manahijussadat telah membuka program pengembangan keterampilan, khusus bidang pertanian yang dimasukkan ke dalam kurikulum inti pondok. Program ini diharapkan dapat memberikan keterampilan kepada para santri dalam bidang pertanian seperti budidaya tanaman palawija dan jenis kegiatan pertanian yang dibimbing langsung oleh guru Biologi.

c. Peternakan

Potensi lahan yang luas berusaha dikembangkan dengan usaha pengembangan peternakan sapi dan domba (breeding and fattening), bekerja sama dengan lembaga-lembaga formal maupun informal. Peternakan dan penggemukan sapi dan domba ini selain sebagai sarana

pembelajaran santri akan tetapi memiliki manfaat ekonomi sebagai tambahan pemasukan pondok.

d. Perikanan

Selain pertanian Pondok Pesantren Modern Manahijussadat saat ini sedang dan terus berusaha mengembangkan budi daya ikan, yang akan dijadikan sebagai konsumsi bagi para santri dan kebutuhan masyarakat sekitar.

e. Beasiswa untuk guru dan santri

Beasiswa diberikan kepada para santri berupa beasiswa prestasi, beasiswa bagi santri penghafal Al-Qur'an, beasiswa anak yatim dan orang tidak mampu yang bekerja sama dengan lembaga pemerintah maupun swasta.³

C. Gambaran Santri Pondok Pesantren Modern

Manahijussadat

Sebagai santri yang hidup dalam satu ruang lingkup pondok pesantren, sudah seharusnya memahami

³ Dokumen Pondok Pesantren Modern Manahijussadat, 27 Januari 2019

lingkungan pondok. Apalagi pondok adalah lingkungan pendidikan yang kesehariannya tidak lepas dari belajar. Fasilitas yang disediakan oleh pondok dapat digunakan oleh para santri sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Sebagaimana peraturan yang telah tertera di pondok pesantren ternyata tidak semua santri akan selalu menuruti peraturan-peraturan yang tertera. Tidak sedikit juga santri yang kerap kali melanggar peraturan tersebut. Hal ini di karenakan santri tersebut tidak suka dengan beberapa aturan, tidak sengaja melanggar, pengaruh dari teman dan berbagai hal penyebab lainnya.

Santri yang memiliki segudang aktivitas di pondok seharusnya menjadi santri yang rajin dan cekatan. Santri yang pemalas dalam mengerjakan tugas, ia akan cenderung sulit untuk menyesuaikan diri dengan teman-temannya, terutama teman sekelasnya. Ia akan jauh tertinggal oleh mereka-mereka yang rajin dalam

mengerjakan tugas dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan pondok.⁴

D. Peran BK di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat

Mayoritas masyarakat menganggap Bimbingan Konseling hanya da fokuskan dalam pendidikan formal seperti ditingkat sekolah. Pada dasarnya Bimbingan Konseling memiliki banyak fungsi, seperti membimbing siswa untuk memotivasi diri, mengatasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya mencegahnya.

Pondok Pesantren memerlukan adanya Bimbingan Konseling juga bagi para santrinya. Berbeda dengan sekolah formal yang mengedepankan aspek yang berkaitan dengan pendidikan, sedangkan pesantren lemh mengedepankan hal religius. Oleh karena itu dalam pondok pesantren akan ditemui Bimbingan Konseling yang religius guna mencegah problematika santrinya dan

⁴ Kutipan tidak langsung

yang berfungsi sebagai guru BK di pondok pesantren adalah bagian pengasuhan.

Bagian pengasuhan sendiri memiliki struktur kepengurusan yang berfungsi mengatur kegiatan para santri agar berjalan dengan baik dan dalam struktur itu sendiri terdapat bagian-bagiannya, salah satunya yaitu bagian pengasuhan. Bagian Pengasuhan sendiri bertugas sebagai pembina organisasi OPPM (Organisasi Pondok Pesantren Manahijussadat), sebagai penggerak disiplin secara menyeluruh, mengasuh dan mengontrol kegiatan santri di asrama, menindak santri yang melanggar peraturan pondok dan menginformasikan perkembangan santri pada wali santri. Jika di temukan segala hal yang tidak sesuai tata tertib disiplin pengasuhan, maka bagian pengasuhan bertugas memberikan arahan dan bimbingan.⁵

⁵ Kutipan tidak langsung